

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

Strategi Pemasaran Herbisida Round Up

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Indonesia dapat dikenal dengan sebutan negara agraris. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2021), dapat dilihat persentase tenaga kerja informal sektor pertanian mencapai 88,43 %. Artinya sebagian besar penduduknya berprofesi di sektor pertanian. Oleh karena itu, bidang pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional maupun penyediaan pangan nasional, dan beberapa aspek lainnya.

Dapat kita melihat data tersebut BPS tersebut, maka terdapat potensi dan peluang usaha di bidang pertanian sangat tinggi, baik itu di sektor hulu maupun hilir pertanian. Bidang pertanian membutuhkan sarana produksi yang handal untuk menunjang keberhasilan pertanian di Indonesia. Dengan begitu ketahanan pangan dan sumber perekonomian nasional bisa teratasi dengan baik.

Potensi dan peluang herbisida Round Up bisa dilihat dari aspek jumlah petani yang ada. Sebagian besar penduduk Indonesia merupakan petani. Dari itu akan sangat banyak permintaan akan herbisida Round Up untuk pertanian. Salah satu penunjang keberhasilan pertanian adalah ketersediaan herbisida sebagai salah satu teknologi pembersihan gulma secara konstan atau cepat.

Round Up merupakan obatan pertanian yang digunakan untuk menanggulangi pertumbuhan gulma/rumput sehingga tanaman petani yang di budidayakan tidak terhalang dengan adanya gulma yang tumbuh. Banyak masyarakat pertanian yang menggunakan Round Up untuk membersihkan gulma secara

cepat, herbisida Round Up ini termasuk dalam golongan herbisida sistemik.

Dapat saya melihat dari beberapa petani yang menggunakan herbisida Round Up di lahan untuk membersihkan gulma. Mereka sangat mengharapkan herbisida ini akan tetap ada karena dari pengalaman mereka herbisida Round Up ini sangat membantu parah petani dalam merawat tanaman yang di budidayakan.

Menurut Sukman dan Yakup (1991) dalam (National & Pillars, n.d.) dapat dilihat beberapa manfaat dan keuntungan menggunakan herbisida diantaranya sebagai berikut : herbisida dapat mengendalikan gulma sebelum terjadi tanaman tersebut mengganggu tanaman budidaya, herbisida juga dapat mencegah kerusakan perakaran tanaman yang dibudidayakan, lebih efektif dalam membunuh gulma menggunakan herbisida, herbisida didalam dosis rendah dapat berperan untuk sebagai hormon tumbuh, dan dapat meningkatkan produksi tanaman budidaya dibandingkan dengan menggunakan alternatif lain atau perlakuan pengendalian gulma dengan cara yang lain.

Meskipun penerapannya bergantung pada kerangka PHT, penggunaan pestisida diselesaikan tepat pada saat penting untuk dilakukan. Dalam kerangka kerja PHT, memeriksa atau memperhatikan masyarakat yang kesal merupakan bagian penting dalam menentukan batas keuangan untuk pilihan kontrol sintetis (Dadang, 2006)

Kalau dilihat dari kemajuan jaman sekarang ada semakin banyak orang yang bertani, berarti akan semakin banyak pula orang yang membeli herbisida Round Up untuk membantu mereka dalam membersihkan gulma yang mengganggu tanaman utama yang petani tanam. Dapat dilihat dari pengalaman keluarga yang bertani, apabila menggunakan pekerja untuk membersihkan gulma tersebut maka akan sangat besar membutuhkan biaya untuk membayar tenaga kerja.

Herbisida merupakan salah satu bahan atau senyawa kimia yang dapat digunakan untuk melakukan penghambatan pertumbuhan atau mematikan tumbuhan gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman utama. Herbisida ini dapat mempengaruhi antara satu atau bahkan lebih proses-proses (seperti pada proses pembelahan sel, perkembangan jaringan, pembentukan klorofil, fotosintesis, respirasi, metabolisme nitrogen, dan aktivitas enzim serta hal lainnya) yang sangat diperlukan tumbuhan untuk melakukan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

	Herbisida dapat bersifat racun untuk menanggulangi pertumbuhan gulma atau tumbuhan pengganggu tanaman yang dibudidayakan dalam pertanian (National & Pillars, n.d.)
b. Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Masi banyak petani sekarang yang hanya menunggu musim kemarau saja untuk melakukan budidaya tanaman pertanian sehingga kebutuhan untuk membeli herbisida Round Up untuk musim kemarau akan mengalami peningkatan, dibandingkan dengan musim hujan. Berdasarkan pengelihatannya saya selagi menjalankan interenship di Pt. Bestani Agro Sejahtera saya bertanya kepada beberapa mitra dari perusahaan tersebut, banyak dari antara mereka mengatakan hanya musim kemarau saja yang banyak membeli herbisida Round Up di banding dengan musim hujan, kalau suda musim hujan maka penjualan herbisida Round Up mengalami kemacetan penjualan. • Herbisida ini kalau digunakan dengan berlebihan akan secara terus menerus dapat membentuk gulma yang ingin di basmi akan mengalami resisten sehingga akan sulit untuk mengendalikan lagi nantinya.
3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?	
<ul style="list-style-type: none"> - Harapan saya dapat menguasai strategi pemasaran komoditi herbisida Round Up - Mengetahui solusi dari permasalahan yang membuat herbisida terjadi macet penjualannya. 	
4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)	
<ul style="list-style-type: none"> - Dapat memfokuskan pada pemasaran komoditi Herbisida Round Up - Dapat mengembangkan sarana distribusi pemasaran dan penjualan Herbisida Round Up - Di lokasi Internship ini dapat memberikan data serta ilmu yang saya butuhkan dalam melaksanakan kegiatan Internship berdasarkan konsentrasi strategi pemasaran Herbisida Round Up 	
5. Apa tujuan internship anda	
<ul style="list-style-type: none"> - Akan dapat mampu menguasai strategi pemasaran Herbisida Round Up - Akan meendapatkan pengalaman kerja kedepannya - Mampu melihat peluang kerja atau usaha dalam pemasaran Herbisida Round Up 	